

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL  
MULTIMEDIA INTERAKTIF CD DAN MEDIA PENDUKUNG  
SEJARAH PERJALANAN ORGANISASI MUHAMMADIYAH  
TAHUN 1912 – 2000 DI INDONESIA**



**KARYA DESAIN**

Oleh :

**Deni Sigit Purnomo**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL  
MULTIMEDIA INTERAKTIF CD DAN MEDIA PENDUKUNG  
SEJARAH PERJALANAN ORGANISASI MUHAMMADIYAH  
TAHUN 1912 – 2000 DI INDONESIA**



**KARYA DESAIN**



KT001329

Oleh :

**Deni Sigit Purnomo**

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL  
MULTIMEDIA INTERAKTIF CD DAN MEDIA PENDUKUNG  
SEJARAH PERJALANAN ORGANISASI MUHAMMADIYAH  
TAHUN 1912 – 2000 DI INDONESIA**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2008**

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL MULTIMEDIA INTERAKTIF CD DAN MEDIA PENDUKUNG SEJARAH PERJALANAN ORGANISASI MUHAMMADIYAH TAHUN 1912 – 2000 DI INDONESIA diajukan oleh Deni Sigit Purnomo, NIM : 011 1222 024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal : 31 Juli 2008

Pembimbing I



Drs. H. M. Umar Hadi, MS.  
NIP.131 474 284

Pembimbing II



Hesti Rahayu, S.Sn  
NIP. 132 206 674

Cognate / Anggota



Drs. Sadjiman  
NIP. 130 354 413

KPS Diskomvis / Anggota



Drs. Lasriana, M.Sn  
NIP 131 773 135

Ketua Jurusan Desain / Ketua



Drs. A. Hendro Purwoko  
NIP. 131 284 654

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.  
NIP. 131 567 129



## **PERSEMBAHAN**



**Ibunda Yani dan Ayahanda Darwin  
orang tuaku tercinta.  
Seluruh keluargaku, dan  
Idha Maslucha.**



*Perhatikan layang-layang,  
dia terbang tinggi bukan karena ditiup angin,  
tapi melawan angin.*

## KATA PENGANTAR

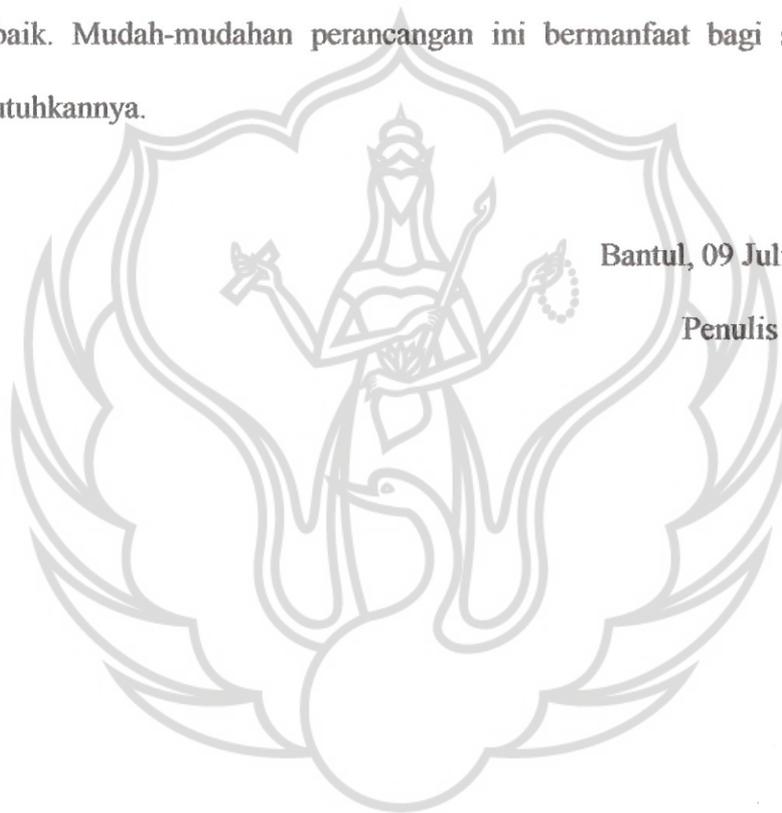
Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT perancangan ini akhirnya dapat diselesaikan.

Sejak awal perjuangannya Muhammadiyah tidak pernah lepas dari bermacam – macam kritik, saran, sanjungan, bahkan cercaan, yang menerpa perjalanannya. Segala kebijakan yang diambil sarat dengan resiko yang menyertainya dan semua itu tak pernah lepas dengan kemaslahatan umum. Pada awal berdirinya, Muhammadiyah selalu dikait-kaitkan dengan gerakan terlarang dan dibelenggu oleh pemerintah kolonial. Meskipun begitu perjuangannya tetap berlangsung dan dengan cerdas dan tegas menyatakan diri bukan sebagai organisasi politik. Hal itu tidak lain agar kegiatan Muhammadiyah dapat berlangsung dan eksis sampai waktu yang lama. Sekarang, Muhammadiyah melancarkan dakwah dan menjalankan tujuannya mensejahterakan umat dengan ujung tombak ribuan amal usaha yang tersebar di seluruh Indonesia. Sumbangsih Muhammadiyah pada bangsa ini sangat nyata.

CD Interaktif ini memberikan ilustrasi yang cukup jelas tentang bagaimana latar belakang berdirinya Muhammadiyah, perkembangan, profil tokoh dan dilengkapi dokumentasi foto sebagai bukti sejarah. Namun mohon maaf sekali ada beberapa bagian yang terpaksa belum dapat ditampilkan sesuai permintaan Bapak-Ibu pembimbing dikarenakan keterbatasan waktu dan materi. Namun segala saran Bapak-Ibu benar-benar kami tampung untuk diusulkan kepada Muhammadiyah karena program ini akan terus dikembangkan.

Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan semua pihak sehingga perancangan ini dapat terselesaikan. Baik dari civitas akademikan ISI Yogyakarta, keluarga, teman-teman Diskomvis, teman-teman sepermainan dan sepaham, dan kepada seseorang yang sangat berarti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati perancangan ini hadir dengan segala kekurangannya, mohon kritik dan saran, agar perancangan ini menjadi lebih baik. Mudah-mudahan perancangan ini bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkannya.



Bantul, 09 Juli 2008

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Perancangan ini tidak akan mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak yang telah membantu baik berupa dukungan, saran, kritik bantuan tenaga, bahkan biaya. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terimakasih yang amat dalam pada :

1. Allah SWT
2. Nabi dan Rasul akhir zaman Muhammad SAW
3. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. Dekan Fakultas Seni Rupa.
5. Drs. A. Hendro Purwoko, Ketua Jurusan Desain.
6. Drs. Lasiman M.Sn., Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual
7. Drs. H. M, Umar Hadi, MS Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Wali
8. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn Dosen Pembimbing II
9. Segenap Dosen Staf dan karyawan Diskomvis ISI Yogyakarta.
10. H. Budi Setiawan, S.T., Ketua Lembaga Pustaka dan Informasi Muhammadiyah
11. Bpk. Amir Nashirudin, Bpk. Untoro dan Mas Ruli di PP. Muhammadiyah dan UMY.
12. Rekan-rekan di Jagad Wiyar, Defas, Empat Dimensi dan Indosetter.
13. Bapak Ibuku dan semua keluargaku.
14. Kekasih yang selalu menemani dalam perjalananku.
15. Semua pihak yang telah menemani dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini

Yogyakarta, 13 Juli 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
1. Muhammadiyah .....	1
a) Sebuah Pengantar .....	1
b) Muhammadiyah dan Dunia Internasional .....	3
2. Multimedia CD Interaktif .....	5
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>C. Tujuan Perancangan</b> .....	7
<b>D. Batasan Masalah</b> .....	7
<b>E. Manfaat Perancangan</b> .....	8
<b>F. Tinjauan Pustaka</b> .....	8
<b>G. Metode Perancangan</b> .....	9
<b>H. Orisinalitas Perancangan</b> .....	10
<b>I. Sistematika Perancangan</b> .....	10
<b>J. Skema Perancangan</b> .....	13

### **BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISA DATA**

<b>A. Pengumpulan Data</b> .....	14
1. Multimedia Interaktif .....	14
a) Multimedia Sebagai Katalis .....	15

b) Landasan Teori .....	16
2. Disain Komunikasi Visual .....	19
3. Sudut Pandang dan Kajian Sejarah .....	21
4. Muhammadiyah .....	21
a) Logo Muhammadiyah .....	22
b) Muhammadiyah dan Kegiatannya .....	23
c) Sekilas Tentang Para Tokoh Yang Pernah Memegang Kemudi Muhammadiyah.....	28
B. Analisis .....	39
1. Analisis Obyek Perancangan .....	39
2. Analisis Subyek Perancangan .....	40
C. Kesimpulan Analisis.....	41
 <b>BAB III KONSEP PERANCANGAN</b>	
A. Tujuan dan Strategi Komunikasi.....	43
1. Tujuan Komunikasi .....	43
2. Strategi Komunikasi .....	43
B. Tujuan dan Strategi Kreatif .....	44
1. Tujuan Kreatif .....	44
2. Strategi Kreatif.....	45
C. Program Kreatif .....	50
D. Biaya Kreatif .....	52
E. Konsep Media .....	54
1. Tujuan Media.....	54
2. Strategi Media .....	54
3. Program Media.....	55
4. Biaya Media .....	57
 <b>BAB IV PERANCANGAN TATA VISUAL</b>	
A. Sinopsis.....	60
B. Diagram Navigasi .....	61
C. Studi Visual .....	65

D. Studi Tipografi .....	72
E. Layout .....	74
F. Storyboard.....	99
G. Media Pendukung.....	101

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran.....	114

**DAFTAR PUSTAKA..... 115**

LAMPIRAN.....	119
---------------	-----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini seiring semakin pesatnya akses informasi ke setiap orang serta keberagaman kepentingan sosial menuntut terbukanya berbagai pengetahuan umum masyarakat dunia. Tak terkecuali tentang norma kehidupan sosial seperti agama. Yang menarik bahwa sudah terlalu sering agama menjadi armada yang selalu diseret kesana kemari, membawa berbagai kepentingan baik itu politis, seni budaya, dan sosio kultural. Namun hakekat dari agama sendiri tetap murni terjaga dari waktu ke waktu. Meminjam istilah Suwarno Wisetrotomo tentang “sakral” dan “profan”<sup>1</sup>, mungkin tidak berlebihan jika dikatakan bahwa di Indonesia agama tidak lagi berada di wilayah sakral tapi sudah melebar ke wilayah profan.

#### **1. Muhammadiyah**

##### **a). Sebuah Pengantar**

Indonesia, negeri kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke ini ternyata memiliki sejarah yang tidak begitu manis. Setelah runtuhnya kerajaan-kerajaan di nusantara, negeri yang belum mempunyai kesadaran untuk bersatu ini mengalami masa penjajahan, sebuah pengalaman yang menimbulkan trauma dan kemerosotan di berbagai segi. Pengalaman pahit sebagai bangsa di bawah penindasan kolonialisme itu dialami sebagian besar rakyat yang tenggelam dalam kemiskinan kebodohan, dan keterbelakangan.

Sejak tahun 1870 kebijakan ekonomi liberal diberlakukan oleh pemerintah kolonial<sup>2</sup>. Dalam sektor ekonomi, kebijakan ekonomi liberal yang diberlakukan secara formal sejak tahun 1870 telah memberi

---

<sup>1</sup> Suwarno Wisetrotomo, *Visual Art edisi 15*, (PT. Media Visual Arts Jakarta 2006) p.19

<sup>2</sup> Tim Penyusun Profil, *Profil Muhammadiyah 2000* (Yogyakarta, Pimpinan Pusat Muhammadiyah) p. 6

kesempatan tidak hanya kepada pemerintah kolonial, melainkan juga kepada pihak asing untuk melakukan eksploitasi terhadap sumber-sumber ekonomi di seluruh Indonesia. Perkebunan dan pertambangan milik pemerintah maupun perusahaan swasta asing muncul di Pulau Jawa maupun di pulau-pulau lain, berbeda dengan masa sebelumnya ketika eksploitasi itu hanya terkonsentrasi di Pulau Jawa.

Sementara itu, penggunaan sistem ekonomi yang didasarkan pada sistem pasar dan penggunaan uang sebagai standar dalam setiap hubungan ekonomi, telah merangsang timbulnya komersialisasi dalam kehidupan ekonomi masyarakat secara umum<sup>3</sup>. Perluasan infrastruktur dan kegiatan ekonomi baru tentu saja mempunyai implikasi positif terhadap ekonomi penduduk pribumi, akan tetapi pada saat yang sama tekanan tanggungan hidup terhadap masyarakat juga semakin kuat sebagai akibat dari kenaikan biaya hidup, penarikan pajak yang semakin beragam, nilai riil pendapatan yang rendah, maupun karena petani tersingkirkan dari tanah sebagai faktor produksi utama sehingga dimana – mana tingkat hidup masyarakat semakin rendah.

Di tengah kemuraman mayoritas penduduk pribumi yang tidak berdaya dalam kapitalisme kolonial itu, ada juga sekelompok kecil masyarakat pribumi yang muncul sebagai pengusaha industri dan pedagang yang kuat, seperti pengusaha industri batik, rokok, kerajinan, pedagang perantara, dan pedagang keliling di daerah-daerah, seperti Pekalongan, Yogyakarta, Surakarta, Kudus, Pariaman, Palembang, dan Banjarmasin. Kelompok ini merupakan kelas menengah pribumi dan juga merupakan sebagian kecil dari wiraswastawan pribumi yang mampu bersaing pada tingkat lokal dengan para pengusaha dan pedagang asing seperti Eropa, Cina, Arab, dan India yang mendominasi sektor ekonomi secara umum pada waktu itu. Sebagian besar kelas menengah pribumi (pengusaha dan pedagang pribumi) ini memiliki latar belakang Agama Islam

---

<sup>3</sup> Asykuri ibn Chamim, *Pengaruh Kolonialisme Bagi Muhammadiyah*, belum diterbitkan , Yogyakarta 2001. p. 13

dan ikatan sosial yang kuat, satu hal yang memiliki nilai lebih meskipun memprihatinkan melihat mayoritas pribumi yang juga muslim. Di Jawa, misalnya, mereka tinggal di kawasan tertentu seperti daerah yang dikenal sebagai Kauman atau Sudagaran, yang biasanya dekat dengan pusat perdagangan dan sebagian besar penduduknya adalah pedagang atau pengusaha. Kondisi ekonomi mereka yang cukup mapan memberi kesempatan bagi mereka dan keluarganya untuk bergaul secara lebih kosmopolit<sup>4</sup>, baik melalui ibadah haji ke Mekah, mengirimkan anak-anak mereka ke berbagai pesantren atau lembaga pendidikan lain di Indonesia maupun di luar negeri (seperti di Saudi, Mesir, dan Eropa). Dengan demikian, interaksi mereka dengan masyarakat dan bangsa yang lebih luas berlangsung secara reguler dan berkesinambungan, tidak hanya dalam konteks ekonomi dan pendidikan, melainkan juga dalam aspek sosial, kultural, dan politik.

Satu di antara masyarakat kelas menengah pribumi saat itu ialah Kyai Haji Ahmad Dahlan<sup>5</sup>. Ia hadir membawa gagasan-gagasan pencerahan sebagai hasil dari perenungannya terhadap kondisi masyarakat Indonesia. Ditengah kesibukannya menjadi khatib amin di Masjid Agung Kasultanan Yogyakarta ia selalu menyempatkan diri untuk berdakwah. Kegiatan dakwahnya ini merupakan awal rencana besarnya membangun sebuah organisasi Islam sosial keagamaan dengan nama Muhammadiyah.

#### **b). Muhammadiyah dan Dunia Internasional**

Kemajuan cara pandang semakin membuka pikiran dewasa kita untuk lebih memaknai agama sebagai salah satu dari sekian banyak sumber-sumber penelitian sosiologi, lebih dari sekedar aturan hubungan antara makhluk dan Pencipta. Negeri – negeri dengan penduduk mayoritas Islam seperti Indonesia dikenal sebagai masyarakat Islam dengan tempramen yang santun ( Islam santun) dan unik. Hal ini menimbulkan

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Profil. op.cit p.7

<sup>5</sup> Tim Penyusun Profil. op.cit p.9

ketertarikan masyarakat dunia memasukkan “Islam di Indonesia” sebagai judul – judul kajian mereka<sup>6</sup>. Islam santun Indonesia tentu saja tak lepas dari organisasi-organisasi Islam yang ada seperti NU, Muhammadiyah dan banyak lagi.

Pada intinya Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi sosial keagamaan. Didirikan di Yogyakarta oleh KHA. Dahlan pada tahun 1912. Organisasi ini berniat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Perkataan “Muhammadiyah” dinisbahkan kepada Nabi Muhammad, Nabi dan Rasul akhir zaman. Penisbahan itu dimaksudkan guna mengikuti jejak perjuangan Rasulullah untuk kemudian melanjutkan risalah dakwahnya dalam kehidupan umat manusia, khususnya di tanah air Indonesia. Karenanya Muhammadiyah sebagaimana dirumuskan dalam Anggaran Dasar hasil muktamar ke-41 tahun 1985 menyatakan jati dirinya sebagai gerakan Islam dan dakwah “amar makruf nahi munkar”, berakidah dan bersumber pada Al-Quran dan dan As-Sunnah.

Pada awal berdirinya Muhammadiyah merumuskan tujuan, yaitu : “Menyebarkan pengajaran Nabi Muhammad SAW. Kepada penduduk pribumi di dalam residen Yogyakarta serta memajukan hal Agama Islam kepada anggota – anggotanya”<sup>7</sup>. Seiring dengan perkembangan, Muhammadiyah yang menyebar ke luar Yogyakarta bahkan keluar Pulau Jawa. Rumusan tujuan Muhammadiyah pun mengalami perubahan redaksional sampai sekitar lima kali. Pada tahun 1959, yakni pada muktamar ke 34, disepakati bahwa tujuan Muhammadiyah adalah untuk “menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Bahan – bahan kajian banyak didapat dari buku – buku tentang Muhammadiyah yang diterbitkan oleh berbagai sumber. Literatur seperti profil, naskah entri, juga klipng-kliping tersimpan rapi di perpustakaan

---

<sup>6</sup> Ahmad Nur, *Muhammadiyah Digugat, Reposisi di Tengah Indonesia yang Berubah* ( Jakarta, Penerbit Harian Kompas, 2000 ) p. xviii

<sup>7</sup> statuten Muhammadiyah 1912 ( Anggaran Dasar Muhammadiyah 1912)

kantor pusat Muhammadiyah. Hadirnya Multimedia Interaktif Sejarah Perjalanan Muhammadiyah ini diharapkan memberikan wacana baru di bidang teknologi informasi dan turut memperkenalkan metode baru penyebaran informasi yaitu dalam format CD dan dikemas secara apik menjadi program yang interaktif. Terutama bagi para siswa dan siswi Sekolah Muhammadiyah. Program Interaktif ini diharapkan mampu menjadi sarana penunjang media belajar. Sekaligus mencoba lebih melibatkan siswa dan siswi dalam wacana IT sedari dini.

## 2. Multimedia CD Interaktif

CD (*compact disc*) dalam bahasa Indonesia cakram padat. CD merupakan salah satu dari sekian banyak media penyimpan data. Cakram padat adalah suatu media plastik yang diisi dengan pengkodean laser, didisain untuk menyimpan sejumlah besar data<sup>8</sup>. Informasi dalam CD dapat diakses melalui CD ROM (*compact disc read only memory*). Kapasitas CD ada dua macam

1. Mini CD kapasitas 128 Mb, ukuran diameter 6 cm. dan
2. CD ukuran standard kapasitas 650 Mb diameter 11 cm.

Saat ini medium CD telah dikembangkan menjadi semakin canggih, dengan dikeluarkannya jenis DVD (*digital versatile disk*) media ini dapat menyimpan data hingga empat kali CD standard kurang lebih 4,7 giga byte. Hanya medium ini belum begitu dikenal (dibandingkan dengan CD) oleh masyarakat dan hanya dapat dibaca melalui DVD ROM (*digital versatile disk read only memory*) yang harganya sedikit lebih mahal.

---

<sup>8</sup> Jack Febrian, *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi* (Bandung, Informatika 2004)p.106



gb. 1

Multimedia adalah sebuah konsep dalam bidang teknologi informasi, dimana dalam bentuk teks suara, animasi dan gambar data disatukan dalam komputer untuk disimpan disatukan diproses dan disajikan secara menarik baik secara *linear* maupun interaktif.

Interaktif adalah adanya interaksi antara pengguna dan program yang sedang dia jalankan misalnya *game*. Interaktif menuntut peran aktif pengguna, dia boleh menentukan menu apa saja yang akan ditampilkan, kapan harus mulai dan kapan dia mengakhirinya. Saat ini contoh paling nyata untuk multimedia interaktif adalah layanan internet dimana *user* bisa menentukan program apa yang akan dia jalankan, mereka bisa interaksi dengan user lain lewat *chat room*.

Sebelumnya Multimedia CD Interaktif hanya digunakan sebagai media pelengkap buku. Media ini menjadi pendukung dan memperjelas materi menggunakan gambar bergerak dan suara. Dalam perkembangannya dirasa lebih menyenangkan belajar dengan metode ini.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menciptakan sebuah sumber informasi mengenai Sejarah Perjalanan Muhammadiyah dari awal berdirinya sampai tahun 2000 di Indonesia yang dikemas dalam Multimedia Interaktif

- dan disimpan dalam media CD, dilengkapi dengan media pendukung.
2. Bagaimana mengemas program interaktif agar mudah diterima dan dipahami pelajar dan kalangan intern Muhammadiyah.
  3. Bagaimana memasukkan unsur Diskomvis dalam Multimedia Interaktif.

### **C. Tujuan Perancangan**

1. Menciptakan Perancangan Komunikasi Visual Multimedia Interaktif CD dan Media Pendukung Sejarah Perjalanan Organisasi Muhammadiyah Tahun 1912 – 2000 di Indonesia dalam program interaktif.
2. Menciptakan sebuah program interaktif tentang Sejarah Perjalanan Muhammadiyah dengan memperhatikan kesesuaian materi yang disajikan yaitu obyektivitas dan kebenaran data serta sesuai kurikulum pelajar di Sekolah Muhammadiyah.
3. Mengolah setiap materi yang hendak disampaikan dalam Perancangan Komunikasi Visual Multimedia Interaktif CD dan Media Pendukung Sejarah Perjalanan Organisasi Muhammadiyah Tahun 1912 – 2000 di Indonesia, dengan memperhatikan kaidah tata desain yang baik.

### **D. Batasan Masalah**

1. Perancangan ini dibatasi pada pembuatan Perancangan Komunikasi Visual Multimedia Interaktif CD dan Media Pendukung Sejarah Perjalanan Organisasi Muhammadiyah Tahun 1912 – 2000 di Indonesia
2. Perancangan ini dibatasi pada pembahasan mengenai Sejarah Perjalanan Muhammadiyah dalam kurun waktu tahun 1912 - 2000.

### **E. Manfaat Perancangan**

1. Bagi Muhammadiyah, karya ini diharapkan menjadi bahan ajar yang berguna tentang sejarah Muhammadiyah kepada siswa-siswi SLTP, SLTA, dan lembaga pendidikan Muhammadiyah lainnya.
2. Bagi Muhammadiyah, karya ini diharapkan menjadi dokumentasi kepustakaan yang berharga.
3. Bagi masyarakat karya ini diharapkan dapat memberikan pendidikan dan informasi tentang sejarah Muhammadiyah yang sesuai dengan sumber-sumber yang ada.

### **F. Tinjauan Pustaka**

Penerbitan media cetak tentang Muhammadiyah sudah tak terhitung banyaknya, karya-karya yang sudah terbit tersebut layak menjadi bahan acuan untuk mengenal Muhammadiyah lebih dalam. Karya tulis yang hampir serupa dengan tema perancangan ini antara lain:

Yusron Asrofie, “KHA Dahlan Pemikiran dan Kepemimpinannya”, Yogyakarta : Yogyakarta Offset, 1983 karya ini membahas tentang masa kecil Dahlan, atau Muhammad Darwisy<sup>9</sup>, namun Asrofie lebih menitik beratkan pada pembahasan cara pandang Dahlan dan apa-apa yang mempengaruhinya. Asrofie tidak lebih jauh bicara mengenai langkah-langkah Muhammadiyah dalam menjalankan misinya ataupun segala kegiatan Muhammadiyah sepeninggal KHA. Dahlan.

Karya karya tulis lain tentang Muhammadiyah misalnya pada : Nur Achmad, Muhammadiyah Digugat “REPOSISI DI TENGAH INDONESIA YANG BERUBAH” Jakarta : Penerbit Harian Kompas, 2000. Pada buku ini terdapat kumpulan puluhan tulisan pengamat politik yang menilai segala gerak Muhammadiyah sejak tahun 1990 sampai 2000. Buku itu merupakan kumpulan artikel dan tulisan yang merupakan potret dan rekaman wacana sepuluh tahun

---

<sup>9</sup> Drs. Lasa Hs, *Naskah Entry Ensiklopedi Muhammadiyah* , Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 2001

terakhir waktu itu. Ditulis dengan pertimbangan faktor aktualitas, keberagaman tantangan dan upaya mengatasinya

Beberapa buku lain yang juga membahas sejarah Muhammadiyah adalah karya Mahmud Yunus, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta : Pustaka Muhudjah, 1960. Karya tulisan lain mengenai sejarah Muhammadiyah pernah disusun oleh Asykuri Ibn Chamim di Yogyakarta, tulisan ini membahas sejarah perkembangan Islam di Jawa yang dipengaruhi oleh kolonialisme. Namun sayang karya ini sampai saat ini belum diterbitkan.

### **G. Metode Perancangan**

Metode pengumpulan data :

*Observasi*, sebagai langkah pengumpulan data melalui pengamatan kondisi aktual Organisasi Muhammadiyah saat ini meliputi kondisi infrastruktur Muhammadiyah dan perkembangan kemajuan organisasinya.

*Wawancara*, sebagai langkah pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan kepada beberapa Pengurus Muhammadiyah. Langkah ini sebagai pencarian data tak tertulis dan opini, yang akan sangat membantu pengidentifikasian Organisasi Muhammadiyah.

*Studi Literatur*, sebagai langkah pengumpulan data – data administratif dan data lain berupa tulisan, cara pandang dan pendapat para sejarawan dan penulis yang sangat berpengaruh pada perkembangan organisasi,

*Dokumentasi*, pengumpulan data-data visual seperti foto Tokoh – tokoh Muhammadiyah, foto kegiatan dan bangunan yang sangat diperlukan dalam penyusunan konten interaktif.

Metode analisis data menggunakan metode SWOT :

*Strength* sejauh mana karya ini nantinya dapat berguna dan diperlukan masyarakat ditinjau dari segi kelebihannya, baik itu kekuatan ditinjau dari metode maupun media yang digunakan

*Weakness*, memberikan pengamatan seberapa besar kelemahan karya ini nantinya, dilihat dari segi kekurangannya baik itu kekurangan dari segi media yang digunakan maupun metode yang diterapkan.

*Opportunity*, memberikan pengamatan tentang peluang yang dapat membantu keberhasilan tujuan karya ini.

*Threatmen*, analisa ini mencari segala hal yang dapat menghambat coverage karya ini kepada masyarakat.

## **H. Orisinalitas Perancangan**

Sudah banyak buku dan karya tulis yang disusun demi tumbuh kembangnya Organisasi Muhammadiyah. Ada yang ditulis dalam format kritik tajam, ada yang ditulis secara deskriptif, opini, profil dan lain-lain. Namun karya yang membahas perkembangan Organisasi Muhammadiyah yang mengandung unsur gambar, tulisan, suara, animasi, dirancang dan ditampilkan secara padu sesuai kaidah Diskomvis belum pernah ada. Oleh karena itu Perancangan Komunikasi Visual Multimedia Interaktif CD dan Media Pendukung Sejarah Perjalanan Organisasi Muhammadiyah Tahun 1912 – 2000 di Indonesia, ini merupakan karya orisinal yang belum pernah diangkat oleh siapapun.

## **I. Sistematika Perancangan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

##### **1. Muhammadiyah**

##### **a) Sebuah Pengantar**

##### **b) Muhammadiyah di Dunia Internasional**

##### **2. Multimedia CD Interaktif**

#### **B. Rumusan Masalah**

#### **C. Tujuan Perancangan**

#### **D. Batasan Masalah**

#### **E. Manfaat Perancangan**

#### **F. Tinjauan Pustaka**



- G. Metode Perancangan
- H. Orisinalitas Perancangan
- I. Sistematika Perancangan
- J. Skema Perancangan

## **BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA**

### **A. Pengumpulan Data**

#### **1. Multi Media Interaktif**

- a) Multimedia sebagai katalis
- b) Landasan Teori.

#### **2. Disain Komunikasi Visual**

#### **3. Sudut pandang dan kajian sejarah**

#### **4. Muhammadiyah**

- a) Logo Muhammadiyah
- b) Muhammadiyah Dan Kegiatannya
- c) Sekilas Tentang Para Tokoh Yang Pernah Memegang Kemudi Muhammadiyah

### **B. Analisis Data**

- 1. Analisis Obyek Perancangan
- 2. Analisis Subyek Perancangan

### **C. Kesimpulan Analisis**

## **BAB III KONSEP PERANCANGAN**

### **A. Tujuan dan Strategi Komunikasi**

### **B. Tujuan dan Strategi Kreatif**

#### **1. Tujuan Kreatif**

#### **2. Strategi Kreatif**

- a) Isi Pesan
- b) Bentuk Pesan

### **C. Program Kreatif**

### **D. Biaya Kreatif**

### **E. Konsep Media**

1. Tujuan Media
2. Strategi Media
3. Program Media
4. Biaya Media

#### **BAB IV PERANCANGAN TATA VISUAL**

- A. Sinopsis
- B. Diagram Navigasi
- C. Studi Visual
- D. Studi Tipografi
- E. Layout
- F. Storyboard
- G. Media Pendukung



# PERANCANGAN

